



## **Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Gaya Hidup Remaja Anggota Arisan Online Di Desa Ngrupit**

**Anisa Ayu Ning Tyas<sup>1</sup>, Ajeng Wahyuni<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, [anisaayu099@gmail.com](mailto:anisaayu099@gmail.com)

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, [ajeng@iainponorogo.ac.id](mailto:ajeng@iainponorogo.ac.id)

---

### **Article Info**

---

**Article history:**

Received May 10, 2023

Revised December 29, 2023

Accepted December 30, 2023

Available online December 31, 2023

---

\*Corresponding author email:

[anisaayu099@gmail.com](mailto:anisaayu099@gmail.com)

---

**Keywords:**

Activity, Lifestyle, Interest, Islamic Economics, Online Gathering

---

---

### **Abstract**

---

This study was conducted to determine the lifestyle of online arisan participants, influencing factors and lifestyle changes of online arisan participants. This research is a type of qualitative research. This study used primary data obtained directly from online arisan admins and online arisan members in Ngrupit Village. Data was collected through observation, interviews, and documentation. In the lifestyle of teenagers, members of online social gatherings include components of opinions, activities, and interests. Where teenagers like to live a hedonistic lifestyle so that it is not in accordance with the basic principles of consumption in Islam which likes simplicity, good example and is more concerned with needs than wants. The results showed that internal factors that influence the lifestyle of adolescents are different attitudes and personalities of each individual who wants to have a different lifestyle from other groups. In online gatherings, the cause of changes in the lifestyle of members is caused by those who have money and desire to follow the lifestyle of their friends. So that makes online social gathering a place to raise money so that what they want is fulfilled.

---

---

DOI: [10.21154/niqosiya.v3i2.1747](https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i2.1747)

Page: 411-418

---

---

Niqosiya with CC BY license. Copyright © 2023  
Anisa Ayu Ning Tyas, Ajeng Wahyuni

---

## PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu selalu mengubah gaya hidup masyarakat yang hidup pada masa itu. Selalu ada gaya hidup baru yang bertepatan dengan perubahan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak dapat dielakkan. Orang-orang yang tidak mau mengikuti dan beradaptasi dengan gaya hidup zaman yang berubah mengalami kesulitan dalam mengikuti kehidupan sehari-hari mereka. Gaya hidup sendiri identik dengan pencitraan diri (Faried & Dkk, 2021).

Menurut Kotler dan Keller, gaya hidup adalah cara hidup seseorang di dunia, yang tercermin dalam aktivitas, minat dan pandangannya. Gaya hidup mendefinisikan setiap individu berinteraksi dengan lingkungannya (Siahaan & Dkk, 2022). Sedangkan menurut Sugihartati, gaya hidup adalah cara menyesuaikan diri dengan kondisi sosial dunia luar sehingga dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara berkomunikasi dengan orang lain. Karakter yang menunjukkan cara hidup seseorang, mengelola harta yang diperoleh dan mengisi kehidupan sehari-harinya (Faried & Dkk, 2021).

Kemajuan perkembangan kehidupan di Indonesia mempengaruhi kualitas hidup seseorang yang disebabkan oleh tingginya kompleksitas masyarakat. Beberapa diantaranya secara tidak langsung menyebabkan pembelian dan singkatnya daya beli, misalnya ada yang lebih mewah dan ekstrim dalam penampilan. Tingginya gaya hidup remaja anggota arisan online di Desa Ngrupit mendorong generasi muda untuk memiliki paham hedonism. Kebutuhan dasar yang sampai saat ini tergolong kedalam kelompok sekunder, telah bergeser menjadi kebutuhan utama, seperti transportasi, komunikasi dan elektronik akibat ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan (motor, mobil), telepon, ponsel, dan TV. Di dalam gaya hidup sendiri terdapat perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Bagi sebagian orang, hedonis adalah gaya hidup yang ditandai dengan keterbukaan terhadap pengalaman yang menyenangkan. Orang yang hidup dengan faham hedonis ini, memandang positif mengenai kesenangan yang berakibat pada gaya hidupnya menjadi adiktif, superfisial, sikap yang tidak bertanggung jawab dan cara berfikir yang egois. Dengan kata lain, pendekatan hedonisme telah menjadi teori bahwa kesenangan adalah hal terpenting dalam hidup. Dalam konteks ajaran Islam, kehidupan hedonisme bukanlah tujuan utama. Gaya hidup hedonis merupakan salah satu bagian dari akhlak tercela yang harus dihindari setiap orang. Al-Qur'an dan As Sunnah telah memberikan gambaran tentang bahayanya orang yang hidup hedonis karena dapat mengabaikan orang lain. Al-Qur'an dan As Sunnah memerintahkan kita untuk menghindarinya (Yatimah, 2019).

Saat ini, arisan online merupakan salah satu teknologi yang ikut berkembang. Pada awalnya arisan hanya dibuat secara langsung melalui konferensi, dan dunia teknologi yang berkembang mendesain ulang arisan dan memunculkan sistem arisan online (Budiono & Dkk, 2022). Arisan online dilakukan oleh beberapa orang dimana tidak semua anggota berkumpul, hanya menyetorkan uang agar arisan tetap bisa berjalan. Arisan online semakin sering ditawarkan, dimana seseorang dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Akan tetapi ini adalah tipuan dari adminnya untuk membantu dirinya sendiri dengan menipu korban (Budiono & Dkk, 2022). Dengan perkembangan waktu dalam tiga tahun terakhir ini, transaksi

arisan yang biasanya disampaikan secara langsung kini dapat dilakukan melalui media sosial salah satunya WhatsApp dan disebut sebagai arisan online. Transaksi yang dilakukan dalam arisan online ini dapat dilakukan melalui ATM dan *E-commerce* untuk memenuhi iuran arisan. Proses ini memiliki dampak positif dan negatif bagi anggota dan lingkungannya. Dampak positif dari arisan ini bagi para anggotanya adalah tidak diperlukannya transaksi tatap muka, sehingga dapat dilakukan dimana saja dan menghemat waktu. Sedangkan dampak negatifnya yaitu beresiko terjadi penipuan atau penghindaran anggota dan tidak dibayarkannya iuran arisan (Husna, 2021).

Menurut Islam sendiri, arisan adalah bentuk tolong menolong (*ta'awun*) di mana anggota arisan dipilih sebagai pemberi utang dan penerima utang. Menurut syariat, hak arisan adalah muamalah yang belum pernah dibahas di dalam Al-Qur'an dan As Sunnah, sehingga hukumnya kembali lagi kepada hukum asal muamalah yang diperbolehkan (Alamsyah, 2021). Arisan adalah akad ariyah yaitu akad pinjam-meminjam, lebih tepatnya akad al-qard (utang-piutang). Dengan demikian uang arisan yang diambil oleh seseorang yang memenangkan undian tersebut, utangnya kepada orang lain dalam anggota tersebut. Selain itu juga arisan merupakan bentuk dari akad yang berdasarkan prinsip *ta'awun* (tolong-menolong).

Dimana dalam arisan online ini memiliki anggota 11 orang, yang merupakan warga Desa Ngrupit itu sendiri. Desa Ngrupit sendiri terletak di ujung utara Kabupaten Ponorogo yang memiliki 6.525 jiwa, dimana para penduduknya memiliki pekerjaan mayoritas petani. Dari jumlah penduduk tersebut terdapat sebanyak 75% remajanya memiliki gaya hidup yang hedonisme. Mereka mengikuti arisan online ini guna untuk memenuhi gaya hidupnya yang belum terpenuhi. Sehingga yang sebelumnya mereka memiliki gaya hidup yang sederhana, namun setelah mengikuti arisan online ini mereka memiliki gaya hidup yang hedonisme. Dimana semua trend yang ada mereka bisa memenuhinya dengan cara mengikuti arisan online ini.

Dampak dalam mengikuti arisan online ini, banyak sekali remaja yang hidup dengan kemewahan. Berdasarkan hasil wawancara saya dengan anggota arisan online remaja Desa Ngrupit yang dilakukan pada tanggal 20 November 2022, salah satu anggota yang bernama Nanda mengikuti arisan online ini agar gaya hidupnya terpenuhi. Dia mengumpulkan uang untuk arisan ini dari sisa uang saku yang telah diberikan oleh orang tuanya. Ketika gaya hidup dia sudah terpenuhi, dia akan menjadikan arisan online ini sebagai ajang untuk mengumpulkan uang, sehingga semua apa yang dia inginkan dapat terpenuhi (Wawancara, 20 November 2022). Begitu juga dengan Dinara, dia mengikuti arisan ini supaya apa yang dia inginkan juga terpenuhi, seperti membeli baju dan nongkrong di cafe bersama teman-temannya (Wawancara, 20 November 2022). Seharusnya mereka lebih mementingkan kebutuhan daripada keinginannya untuk mengikuti trend masa kini. Sehingga hal tersebut bertentangan dengan Islam yang gaya hidup hedonisme bukanlah tujuan dari Islam itu sendiri. Gaya hidup remaja tinggi karena keinginan dalam hatinya untuk mengikuti semua trend yang ada agar mereka terlihat berbeda dengan anggota lainnya.

## METODE PENELITIAN

Tergantung dari tujuan penelitian yang ingin dicapai dan jenis data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari admin arisan online dan anggota arisan online di Desa Ngrupit. Data yang diambil dari penelitian ini adalah data mengenai gaya hidup remaja anggota arisan online. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama melalui penelitian yang terjun langsung ke lapangan dimana sumber data primer diperoleh dari admin arisan online dan anggota arisan online. Dimana sumber data sekunder diperoleh melalui media perantara seperti buku, catatan, bukti yang sudah ada, dan karya ilmiah lainnya. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik pengolahan data berupa pemeriksaan data, klasifikasi, dan verifikasi. Sedangkan teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gaya Hidup Remaja Peserta Arisan Online

Dalam penelitian ini peneliti mencari komponen dalam gaya hidup anggota arisan online di Desa Ngrupit diantaranya:

#### 1. Pendapat

Dimana hubungan antara konsumsi dengan gaya hidup dalam Islam mengharuskan umatnya untuk menerapkan batas-batas kuantitas yang sudah diterapkan di dalam Al-Qur'an diantaranya sederhana, sesuai antara pemasukan dan pengeluaran, serta menabung dan investasi (Pantas, 2021). Menurut anggota arisan online ini mengatakan bahwa gaya hidup itu berbeda-beda, pada dasarnya gaya hidup merupakan bagaimana seseorang tersebut tampil berbeda di hadapan orang lain, mengelola waktunya, membelanjakan uangnya dan mengatur kehidupannya. Dan hasil wawancara dari beberapa informan anggota arisan online ini mengatakan bahwa mereka lebih menyukai barang-barang yang bermerek karena kualitasnya bagus dan memiliki kesan tersendiri ketika mereka sudah membeli barang tersebut. Mereka akan lebih puas ketika apa yang mereka mau sudah bisa kebeli dengan mengikuti arisan online ini tanpa harus meminta uang lagi ke orangtuanya.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan bagaimana seseorang tampil beda di hadapan orang lain, mengelola waktu, dan membelanjakan uangnya. Mereka mengikuti arisan ini guna membeli barang yang memiliki *brand* ternama karena kualitasnya yang bagus. Selain kualitas yang bagus, barang tersebut juga memiliki harga yang cukup mahal di kalangan remaja, sehingga ketika mereka sudah mendapatkan barang tersebut mereka akan merasakan kepuasan tersendiri karena mereka dapat membeli barang *branded* tersebut dan berbeda dari teman yang lainnya. Sehingga hal tersebut bertentangan dengan konsumsi yang sesuai dengan syariat Islam yang menyukai kesederhanaan.

#### 2. Kegiatan

Di dalam prinsip-prinsip dasar ekonomi mengharuskan umatnya untuk menerapkan prinsip sosial, diantaranya kepentingan umat, keteladanan, tidak membahayakan orang, kaidah lingkungan, serta tidak meniru atau mengikuti perbuatan konsumsi yang tidak mencerminkan etika konsumsi dalam ajaran Islam (Pantas, 2021). Menurut anggota arisan online mereka mengatakan bahwa mereka masih berstatus pelajar dan mahasiswa. Sinta yang bersekolah di SMKN 1 Ponorogo, Ara bersekolah di SMKN 2 Ponorogo, dan Putri yang merupakan mahasiswa di UNMUH Ponorogo. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan anggota arisan online lainnya mereka mengatakan bahwa mereka ketika pulang sekolah maupun kuliah mereka habiskan dengan nongkrong di cafe, walaupun ada dari mereka yang pulang dulu ke rumah ketika pulang sekolah dan berangkat keluar lagi, namun waktu mereka habiskan dengan nongkrong di cafe dengan teman-teman sebayanya.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan remaja usia sekolah maupun mahasiswa menghabiskan waktu luangnya di luar rumah seperti nongkrong di cafe yang *instagramable* dengan teman-teman sebayanya daripada menghabiskan waktunya di dalam rumah. Mereka menganggap bahwa ketika mereka habiskan waktunya di dalam rumah mereka mau ngapain dan muncul rasa bosan. Sehingga mereka menghabiskan waktunya di luar rumah seperti nongkrong di cafe yang notabennya harga makanan di cafe lebih mahal dibandingkan dengan warung makanan lainnya.

Sehingga hal tersebut bertentangan dengan konsumsi dalam Islam, dimana Islam mengharuskan memberi keteladanan yang baik, namun dalam hal ini mereka memberi contoh yang tidak baik untuk remaja lainnya karena menghabiskan waktunya di luar rumah.

### 3. Minat

Di dalam konsumsi Islam mengharuskan umatnya untuk menerapkan prinsip prioritas, dimana harus mendahulukan kepentingan daripada keinginan, agar tidak terjadi *ke-mudharatan*. Urutan dari kepentingan ini yaitu primer, sekunder, dan tersier (Pantas, 2021). Menurut hasil wawancara peneliti dengan anggota arisan online ini mengatakan bahwa sebagian besar dari mereka menginginkan uang hasil undian arisan online ini nanti dibelikan HP, modifikasi motor, beli baju, skincare, tas, dan lain sebagainya. Mereka membeli barang-barang tersebut pengen dari dalam dirinya, selain dari dalam dirinya sendiri ada juga yang kepo dengan barang tersebut, dari teman yang juga memakainya, dan lihat iklan di sosial media.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka ketika mendapatkan arisan online nantinya akan dibelikan baju, skincare, HP, alat-alat modifikasi motor dan lain sebagainya. Mereka membeli barang-barang tersebut karena keinginannya sendiri, racun dari temannya, bahkan dari iklan di *marketplace*. Mereka mengandalkan uang perolehan undian arisan ini untuk mereka gunakan membeli barang yang mereka inginkan tanpa mempertimbangkan hal yang lainnya. Sehingga mereka menganggap ketika nantinya mendapatkan undian arisan online ini apapun yang mereka

mau akan mereka beli. Karena mereka sudah memiliki perencanaan untuk membeli apa saja ketika nanti arisan online ini sudah mereka dapatkannya.

Dari pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam gaya hidup remaja anggota arisan online di Desa Ngrupit ini kebanyakan dari anggotanya lebih mementingkan kesenangan dirinya tanpa memperhatikan resiko yang ada. Mereka lebih mementingkan gaya hidupnya agar terlihat berbeda dengan teman yang lain. Sehingga mereka mengandalkan uang dari arisan online ini untuk memenuhi gaya hidupnya seperti membeli barang-barang yang tidak terlalu penting seperti baju yang trend pada saat ini. Sehingga bertentangan dengan prinsip dasar konsumsi dalam Islam yang mengahruskan mendahulukan kepentingan. Mereka lebih mendahulukan keinginan mereka agar terlihat berbeda dengan kelompok lainnya.

Hal tersebut bertentangan dengan gaya hidup Islami yang tidak menyukai gaya hidup hedonisme. Dimana di dalam Islam tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan dalam gaya hidupnya agar tidak mubadzir nantinya. Gaya hidup di dalam Islam melarang umatnya untuk bersikap berlebih-lebihan, karena hal tersebut hanya merugikan diri sendiri dan Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang berlebihan. Hal tersebut sudah dijelaskan oleh Allah di surah Al-A'raf ayat 31 bahwa Allah tidak menyukai umatnya yang berlebih-lebihan.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Gaya Hidup Peserta Arisan Online**

Dari pemaparan data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi perubahan gaya hidup peserta arisan online yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### **1. Faktor Internal**

Di dalam faktor internal gaya hidup dipengaruhi oleh sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi (Purboyo & Dkk, 2021). Di dalam hasil wawancara peneliti dengan anggota arisan online sikap mereka menyukai barang-barang yang *branded* karena dengan menggunakan barang-barang yang memiliki *branded* remaja akan menemukan jati diri mereka di hadapan orang lainnya. Hal tersebut dilakukan remaja anggota arisan online ini untuk bergaya hidup yang hedonisme. Selain itu ketika mereka sudah merasa terpenuhi apa yang mereka inginkan maka mereka akan merasakan kepuasan tersendiri dalam memiliki barang tersebut. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda, namun di dalam anggota arisan online ini mereka menganggap bahwa dengan mengikuti arisan online ini mereka bisa membeli apapun yang mereka inginkan sehingga mereka menganggap bahwa mengikuti arisan ini dapat digunakan sebagai kebanggaan bagi mereka yang sudah bisa mencapai suatu tujuan mereka.

#### **2. Faktor Eksternal**

Di dalam faktor eksternal gaya hidup dipengaruhi oleh kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan (Purboyo & Dkk, 2021). Dimana di dalam penelitian ini banyak sekali remaja yang menyukai barang-barang yang trend pada masa kini karena

mereka menganggap bahwa dengan mengikuti trend teman-temannya mereka akan terlihat berbeda dengan kelompok lainnya. Kebanyakan dari mereka mengikuti gaya hidup teman-teman mereka yang lainnya agar tidak ketinggalan zaman. Secara langsung maupun tidak langsung seorang teman memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi gaya hidup seseorang.

### **Arisan Online Menjadi Penyebab Perubahan Gaya Hidup Anggota**

Dari pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, 5 dari anggota arisan yang sebelumnya mereka hanya memiliki barang-barang yang biasa dan memiliki gaya hidup yang sederhana setelah mengikuti arisan online mereka bisa membeli barang-barang branded yang sedang trend di kalangan remaja sekarang dan menjadikan diri mereka memiliki gaya hidup yang mewah. Dimana alasan mereka untuk mengikuti gaya hidup ini karena mereka memiliki uang dari arisan online ini dan keinginan untuk mengikuti gaya teman-temannya. Sehingga hal tersebut menjadikan gaya hidup mereka mewah.

Dimana di dalam arisan online membentuk anggotanya untuk memiliki gaya hidup yang hedonisme, dimana sebelum arisan tersebut dilakukan para anggotanya memiliki gaya hidup yang sederhana, dan setelah mereka mengikuti arisan online ini yang awalnya beli tas, baju, dan sepatu di toko biasa menjadi membeli barang-barang tersebut di toko-toko yang ternama di daerah Ponorogo. Sehingga hal tersebut membuat mereka menjadikan arisan ini membuat gaya hidup yang hedonisme.

### **KESIMPULAN**

Gaya hidup peserta arisan online Di Desa Ngrupit yang meliputi aspek pendapat, kegiatan, dan minat. Kebanyakan remaja arisan online menerapkan gaya hidup yang berlebihan dimana mereka membeli barang yang mereka inginkan dan menghabiskan waktunya di luar rumah. Faktor-faktor gaya hidup terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal yang mempengaruhi perubahan gaya hidup remaja yaitu sikap dan kepribadian yang berbeda-beda dalam diri individu tersebut. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi gaya hidup remaja yaitu kelompok referensi, dimana seorang teman memiliki peranan penting yang secara langsung maupun tidak langsung merubah gaya hidup remaja lainnya. Arisan online menjadi penyebab perubahan gaya hidup anggota yaitu dari kalangan lingkungan. Dimana para remaja yang memiliki uang akan mengikuti gaya hidup teman-teman mereka agar mereka tidak ketinggalan zaman.

### **REFERENSI**

- Alamsyah, A. (2021). Kontribusi Arisan Online Dalam Memenuhi Gaya Hidup Mahasiswa Menurut Sudut Pandang Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kelompok Arisan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeritas Islam Negri Sumatra Utara). UIN Sumatra Utara.
- Budiono, A., & Dkk. (2022). Praktik Profesional Hukum (Gagasan Pemikiran Tentang Hukum). Muhammadiyah University Press.

- Faried, A. I., & Dkk. (2021). Sosiologi Ekonomi. Yayasan Kita Menulis.
- Husna, H. A. (2021). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Arisan Dengan Sistem Menurun Di Instagram (Studi Kasus pada Akun @arisan.cil di Kota Banda Aceh). UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Pantas, P. E. (2021). Dasar-Dasar Mikroekonomi Islam. UAD Press.
- Purboyo, & Dkk. (2021). Perilaku Konsumen (Tinjauan Konseptual dan Praktis). CV Media Sains Indonesia.
- Siahaan, S. D. N., & Dkk. (2022). Pengenalan Bisnis Teori dan Praktik. CV Merdeka Kreasi Group.
- Yatimah, S. (2019). Hedonisme Dalam Al-Qur'an Analisis Terhadap Pandangan Quraish Shihab Atas Surat At-Takatsur Dalam Tafsir Al-Misbah. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.